

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI DIET DIABETES MELITUS DENGAN TINGKAT KONSUMSI ENERGI PADA PASIEEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI POLI PENYAKIT DALAM RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG BANDAR LAMPUNG

Oleh

LEWI MARTHA FURI

Prevalensi diabetes melitus meningkat setiap tahun di seluruh dunia. Diperkirakan pada tahun 2030 Indonesia akan menduduki peringkat 3 dunia dengan prevalensi Diabetes Melitus mencapai 21,3 juta orang. Perencanaan makan merupakan salah satu pengelolaan diabetes yang penting untuk mengendalikan kadar gula darah. Berdasarkan penelitian sebelumnya didapatkan angka ketidakpatuhan pada perencanaan makan masih tinggi, hal ini disebabkan karena rendahnya pengetahuan.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 November 2012- 22 Desember 2012 bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan dan sikap mengenai diet diabetes melitus dengan tingkat konsumsi energi pasien Diabetes Melitus tipe 2 di poli penyakit dalam RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Bandar

Lampung. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil menggunakan teknik *accidental sampling* sebanyak 82 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 82 responden didapatkan 43 responden (52,4 %) memiliki pengetahuan yang baik, 55 responden (67,1 %) memiliki sikap yang baik dan 41 responden (50 %) memiliki tingkat konsumsi energi yang kurang. Berdasarkan analisis data menggunakan *chi square* dengan $\alpha=0,05$ didapatkan tidak ada hubungan bermakna antara pengetahuan mengenai diet Diabetes Melitus dengan tingkat konsumsi energi pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 ($p\text{-value}= 0,520$). Tidak ada hubungan bermakna antara sikap mengenai diet Diabetes Melitus dengan tingkat konsumsi energi pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 ($p\text{-value}=0,430$).

Kata kunci: pengetahuan, sikap, tingkat konsumsi energi